

PENGGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SD; MENGAPA DAN BAGAIMANA

oleh: Lusi Nurhayati, M.Appl. Ling (TESOL)

Abstract

This article will describe the advantages of song to support English language learning process and also review some methods to use songs in English classroom. Moreover, this article will explain the position of English language in Indonesia and the characteristic of children as foreign language learners.

Children have unique characteristics that could be employed for the supporting factors and disadvantaging factors of foreign language learning process. They need to move, be able to concentrate for a short term, learning through experiences, less ability to control and plan their activities, not fear to do some mistakes or take risks, not really paying attention to their shelves or their actions, paying attention to the language purposes and possessing limited experiences in their lives. Songs are learning resources that have so many advantages, including linguistics resource, affective/psychological resource, and cognitive resource.

Songs also can be used as a media to teach four major skills, which are speaking, reading and writing. Another language skill such as pronunciation, vocabulary and grammar can be learnt with the use of songs as well.

Songs can be good learning sources for English language class. It would be better if English language teachers in elementary schools realize the advantages of using songs in the learning process to improve the quality of English language learning process. Using textbooks is no longer sufficient. Teachers are demanded to be creative in creating class activities to stimulate children so that they become interested toward English language. Hence, their interests toward English language would be an essential foundation to achieve the more satisfied English language capability.

Keywords: Song, English language, students' characteristic.

Latar Belakang

Di negara Indonesia, globalisasi menjadi sebuah istilah yang belakangan ini sering didengungkan mengingat akses yang ditimbulkannya di dalam segenap aspek kehidupan bangsa. Era globalisasi dicirikan salah satunya dengan derasnya pertukaran informasi lintas bangsa melalui berbagai media. Bahasa asing menjadi salah satu media komunikasi yang vital di era ini. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu syarat penting agar generasi muda Indonesia tidak hanya mampu bertahan tapi juga mampu bersaing dengan bangsa lain di era ini. Salah

satu bahasa asing yang mendapat perhatian cukup serius dari pemerintah juga masyarakat secara luas adalah bahasa Inggris. Bahasa asing ini menjadi bahasa yang cukup istimewa, dan salah satu bukti keistimewaannya adalah pemerintah telah sejak lama mewajibkan mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat SLTP. Bahkan dewasa ini bahasa Inggris juga mulai diajarkan di Sekolah Dasar tertentu, sebagai mata pelajaran tambahan. Hal ini tentu jarang dialami oleh bahasa asing lain.

Mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa SD berbeda dengan mengajarkan Bahasa ini kepada remaja atau orang dewasa. Siswa SD memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri yang sedikit banyak mempengaruhi suasana pembelajaran di dalam kelas dan pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Diantara strategi mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak yang bisa dilakukan para guru adalah menggunakan lagu. Lagu merupakan sumber bahasa yang otentik. Hampir tak ada batas waktu dalam menggunakan media lagu untuk mengajar bahasa Inggris, maksudnya para siswa bisa menggunakan lagu sebagai input bahasa sesuka hati mereka, kapan pun mereka mau, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mereka bisa menyenandungkan lagu ini di mana saja, dan kapan saja mereka menghendakinya. Secara alamiah mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses ini.

Salah satu prinsip pembelajaran yang dikemukakan Brown (2000) adalah *automaticity*. Menurutnya, faktor yang cenderung menghambat kemunculan *automaticity* ini adalah terlalu berlebihan dalam menganalisa bahasa, berfikir terlalu banyak tentang *forms* (struktur/grammar) dan secara sadar mengingat-ingat aturan bahasa. Dalam hal ini lagu bisa membantu terjadinya *automatic processing of language* dimana siswa mengerjakan sebuah kegiatan belajar tanpa sengaja.

Tulisan ini akan memaparkan kelebihan dari menggunakan lagu untuk membantu pembelajaran bahasa Inggris juga bagaimana cara menggunakan lagu dalam kelas bahasa Inggris. Akan dipaparkan tentang posisi bahasa Inggris di Indonesia dan karakteristik anak-anak sebagai pembelajar bahasa asing.

Bahasa Inggris di Indonesia

Jika di beberapa negara ASEAN, Malaysia dan Brunai Darussalam dan Philipina bahasa Inggris berkedudukan sebagai bahasa kedua (second language), di Indonesia, posisi bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing. Di negara-negara dimana posisi bahasa Inggris adalah bahasa kedua, bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam pendidikan, bisnis, juga pemerintahan. Bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar dalam pengajaran mata pelajaran tertentu. Perbedaan posisi ini tentu memberi pengaruh terhadap pembelajaran bahasa asing yang dialami siswa, misalnya ketersediaan input atau *exposure* terhadap bahasa Inggris di luar kelas bahasa Inggris. Peranan *exposure* ini, terlebih bagi anak-anak yang sedang belajar bahasa Asing amat penting. Idealnya memang anak bisa mendapat akses terhadap bahasa Inggris baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Juga, intensitas anak-anak dalam menggunakan bahasa yang rutin diyakini mampu meningkatkan kecepatan pembelajaran bahasa Inggris mereka.

Karakteristik Anak-anak

Children	Teenagers	Adults
Need to move	Starting to keep still for longer periods but still need to move	Able to keep still for longer periods
Can concentrate for shorter periods	Concentration developing	Can concentrate for longer periods
Learn through experience	Beginning to learn in abstract ways, i.e. through thinking as well as experiencing	Learn in more abstract ways
Are not very able to control and plan their own behaviour	Beginning to control and plan their own behaviour	Usually able to control and plan their own behaviour
Are not afraid of making mistakes or taking risks	May worry about what others think of them	Not so willing to make mistakes or take risks
Are not aware of themselves and/or their actions	Sometimes uncomfortably aware of themselves and/or their actions	Aware of themselves and/or their actions
Pay attention to meaning in language	Pay attention to meaning and increasingly to form	Pay attention to form and meaning in language
Have limited experience of life	Beginning to increase their experience of life	Have experience of life

Ellis (1994)

Dari tabel di atas terlihat bahwa anak-anak memiliki karakteristik unik yang bisa menjadi faktor pendukung ataupun penghambat proses pembelajaran bahasa asing. Ellis (1994) menyebutkan bahwa anak-anak perlu bergerak, bisa berkonsentrasi untuk masa yang pendek, belajar melalui pengalaman, belum begitu mampu mengontrol dan merencanakan kegiatannya, tidak takut melakukan kesalahan atau mengambil resiko, tidak begitu memperhatikan diri mereka sendiri ataupun tindakan mereka, memperhatikan makna bahasa dan memiliki pengalaman yang terbatas dalam kehidupannya.

Cameron (2001) berpendapat bahwa ada beberapa kesalahan tentang pengajaran bahasa Inggris pada anak-anak yang berlaku di banyak komunitas sosial. Diantaranya, mereka guru di tingkat dasar jarang mendapatkan pelatihan yang memadai, memiliki status yang lebih rendah juga gaji yang lebih rendah. Menurut Cameron, guru sekolah dasar harus memiliki wawasan tentang cara mengelola siswa juga wawasan tentang bahasa Inggris, tentang cara pengajaran bahasa juga pembelajaran bahasa. Cameron menambahkan bahwa anak-anak tidak sekedar memerlukan bahasa yang sederhana tetapi mereka seringkali menginginkan juga bahasa yang kompleks. Anak-anak memiliki potensi kemampuan belajar yang luar biasa, dan terkadang jauh dari perkiraan guru. Jadi mengajarkan topik yang sederhana saja tidak cukup, mereka sudah menjadi bagian dari masyarakat global dan banyak diantara mereka sudah bisa bicara tentang hal kompleks semacam komputer, internet, juga dinosaurus (Cameron, 2001). Oleh karena itu penting kiranya bagi guru untuk menghubungkan dunia nyata anak-anak yang mereka ajar dengan mata pelajaran yang mereka ampu, dalam hal ini bahasa Inggris.

Sisi Positif Penggunaan Lagu

Lagu merupakan 'alat' yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitif terhadap bunyi, dan mempelajari bahasa

tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu.

Menurut Brewster dkk (2002:162) ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai *learning resource*. Pertama, lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam hal ini lagu mejadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga mepresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Lagu bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa secara integratif, termasuk meningkatkan kemampuan *pronunciation* siswa.

Kedua, lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa sekakigus memupuk attitude yang positif terhadap bahasa Inggris. Lagu bukan merupakan hal yang menakutkan atau mengancam bagi siswa. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai sesuatu dalam bahasa Inggris, siswa dapat dengan bangga menyanyikan lagu bahasa Inggris di depan orang tua mereka.

Ketiga, lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu membantu meningkatkan daya ingat, konsentarsi jujga koordinasi. Siswa menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai makna. Keempat lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource*. Brewster dkk (2002) juga mengungkapkan bahwa lagu memberi manfaat yang luar biasa bagu pemebelajaran *pronunciation*. Beberapa fitur penting *pronunciation* seperti *stress* dan *rhythm* juga intonasi bisa dilatihkan secara natural melalui lagu.

Menggunakan lagu untuk mengajarkan bahasa Inggris:

Agar penggunaan lagu untuk PBM bahasa Inggris efektif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya; (1) tingkat kemampuan siswa, (2) jenis lagu,

beberapa lagu ada yang tidak sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, misalnya pronunsiannya kurang bagus atau bahkan keliru, (3) tingkat kesulitan (kompleksitas bahasa) yang dikandung lagu.

Berbagai macam jenis lagu yang bisa kita pakai sesuai kebutuhan kita di kelas. Lagu bisa dikategorikan ke dalam *activity song*, *animal song*, *counting song*, *food song*, *learning song*, *lullaby*, *patriotic song*, *parody*, *sport song*, *traditional song*, dan sebagainya. Perlu diketahui bahwa tidak semua lagu berbahasa Inggris bisa kita jadikan sumber belajar. Lagu yang musiknya terlalu dominan misalnya, atau lagu yang terlalu banyak mengandung bahasa metafora, bahasa *slang*, kurang baik dipergunakan untuk anak-anak. Pilihlah lagu yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan belajar (kurikulum, misalnya). Pilih pula lagu yang liriknya bisa terdengar jelas, juga pelafalan (*pronunciation*) yang benar. Karena siswa akan menggunakan lagu sebagai model maka tentu mereka harus menemukan model yang terbaik. Jika guru yang akan menyanyikannya maka harus dipastikan pula bahwa sang guru tersebut akan memberi model yang baik bagi siswanya.

Dalam mempelajari bahasa, ada 4 keterampilan utama yang harus diajarkan dan harus dikuasai siswa yaitu: listening (menyimak), speaking (berbicara), reading (membaca) dan writing (menulis). Lagu bisa kita manfaatkan untuk mengajarkan siswa 4 skills ini. Lagu bisa digunakan di berbagai jenis kegiatan pembelajaran misalnya sebagai penghangat suasana, pengisi transisi antara dari satu kegiatan ke kegiatan lain, penutup kegiatan, memperkenalkan bahasa baru, berlatih bahasa, memperbaiki bahasa, mengubah suasana/ mood, menarik perhatian, untuk menyalurkan energi siswa yang berlebih dan sebagainya (Brewster dkk, 2002). Ide untuk menuliskan lagu secara utuh lalu mengajak siswa menyanyikan dengan membaca tulisan tidak begitu dianjurkan.

Sebelum menggunakan lagu untuk mengajar ada baiknya kita perhatikan beberapa hal berikut terkait framework penggunaan lagu untuk pengajaran bahasa yang disarankan oleh Brewster (2002).

1. Buatlah konteks, dalam hal ini guru perlu menjelaskan tujuan serta latar belakang informasi.

2. Ajarkan terlebih dahulu kosakata yang dianggap penting dengan menggunakan alat bantu visual, aksi/ gerakan, realia atau benda tiruan, boneka, dan sebagainya.
3. perengarkan kaset atau nyanyikan lagu sehingga siswa bisa menyimak, menunjukkan kefahaman mereka dan mulai akrab dengan irama dan nada.
4. Lakukan kegiatan listening lanjutan
5. perhatikan pronunciation misalnya mengidentifikasi pola intonasi, kata atau silabel yang diberi tekanan (stressed words or syllables).
6. Ajak siswa untuk menyimak, mengulangi, dan berlatih menyanyikan dan belajar lagu tersebut. Beri semangat agar mereka menggunakan gerakan tubuh, ekspresi muka dan sebagainya.
7. Beri catatan tertulis teks lagu. Terkait dengan hal ini guru tidak lantas harus memberikan catatan lengkap lagu yang diajarkannya. Guru bisa mengemasnya ke dalam aktivitas menarik dan berorientasi pembelajaran. Misalnya, siswa diminta membuat lagu versi mereka sendiri (mengubah sesuai konteks), siswa bisa menyimak dan melengkapi bagian lagu yang dihilangkan terlebih dahulu, mengurutkan lagu, menyusun kata-kata dari 2 lagu yang berbeda, menjodohkan gambar dengan tulisan, dan sebagainya.
8. Ajak siswa untuk membandingkannya dengan tipe yang sejenis di bahasa ibu mereka, ataupun bahasa nasional.
9. menampilkannya baik secara bersama, individu, kelompok, berpasangan.

Berikut adalah contoh lagu yang bisa digunakan di dalam kelas bahasa Inggris, berikut tujuan penggunaannya. Tentu saja ini bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang lagu ini, bisa diakses di internet (misalnya dengan mengakses www.youtube.com) ataupun kaset dan CD yang saat ini banyak tersedia di pasaran:

No	Judul Lagu	Lirik	Tujuan
1	If you're happy and you know it	If you're happy and you know it clap your hands.....clap3x If you're happy and you know it clap your handsclap3x	Gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebih, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata,

			tata bahasa, menghadirkan suasana riang
2	Hokey Pokey	You put your right foot in You put your right foot out You put your right foot in And you shake it all about You do the hockey pockey and you turn yourself around That's what it's all about	Gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebih, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata, tata bahasa dan menghadirkan suasana riang, mempelajari anggota tubuh.
3	10 green bottles	10 green bottles hanging on the wall 2x and 1 green bottle is accidentally fall 9 green bottle hanging o the wall 9 green bottle hanging on the wall... 2x and 1 green bottle is accidentally fall 8 green bottles hanging on the wall	Menguatkan konsep bilangan, berhitung (tambah, kurang), melatih memori, konsentrasi, koordinasi, kosakata, tata bahasa
4	10 little Indians	1 little 2 little 3 little Indians 4 little five little 6 little Indians 7 little 8 little 9 little Indians 10 little Indians boys 10 little 9 little 8 little Indians 7 little 6 little 5 little Indians 4 little 3 little 2 little Indians 1 little Indians boy	Menguatkan konsep bilangan, berhitung (tambah, kurang), melatih memori, konsentrasi, koordinasi, kosakata, tata bahasa, melatih gerakan tangan.
5	The wheels on the bus	The wheels on the bus go round and round Round and round round and round The wheels on the bus go round and round Round and round round and round Over the city street The horn on the bus goes beep beep beep Beep beep beep The horn on the bus goes beep beep beep Over the city street	Memberikan pengulangan kata secara alamiah, latihan pronunciation, melatih ingatan dan berlatih membuat prediksi

6	There was an old lady who swallow a fly	<p>There was an old lady who swallowed a fly. I don't know why she swallowed the fly, I guess she'll die.</p> <p>There was an old lady who swallowed a spider, that wiggled and wiggled and tickled inside her. She swallowed the spider to catch the fly. I don't know why she swallowed the fly. I guess she'll die.</p>	Memberikan pengulangan kata secara alamiah, latihan pronunciation, melatih ingatan dan berlatih membuat prediksi, mengembangkan imajinasi, membuat daftar hubungan antara hewan yang mereka kenali, lalu membuat rantai makanan.
7	London bridge is falling down	<p>London Bridge is falling down Falling down Falling down London Bridge is falling down My fair lady</p> <p>Tied it up with pins and needle Pins and needle pins and needle Tied it up with pins and needle My fair lady</p>	Menceritakan kisah, memberi pemahaman tentang narasi, melatih memori dan logical thinking, mengembangkan wawasan geografi dan sejarah (mempelajari sesuatu tentang dunia)
8	Head shoulders knees and toes	<p>Head shoulders knees and toes Knees and toes Knees and toes Head shoulders knees and toes Eyes ears mouth nose</p>	Mempelajari nama anggota tubuh, gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebih, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata, tata bahasa dan menghadirkan suasana riang.
9	Twinkle twinkle little stars		Penghangat suasana, digunakan dalam cerita, mengembangkan daya imajinasi siswa
10	Bingo		Melatih ejaan huruf, mengenal salah satu jenis profesi dan hewan, menciptakan suasana riang,
11	Old Mc Donald had a farm	<p>Old Mc Donald had a farm.... e i e i o And on this farm he had some ducks ...eieio With the quack quack here and the quack quack there Here quack there quack Everywhere is quack quack OldMc Donald had a farmeieio</p>	Mengenalkan beraagam nama hewan ternak beserta bunyinya (bunyi ini bisa jadi amat berbeda dengan yang siswa ketahui di dalam bahasa ibu)

12	Good Morning	Good Morning 2x To you to you and to you Good morning good morning to you and to you Peter Dandy Paul and John Mary Susan you and you good morning 2x to you and to you	Mengajarkan konsep greeting (sapaan), membuka kelas, menhangatkan suasana
13	ABC	ABCDEFGH IJKLMNOP QRS TUV WXYZ happy happy sing with me happy sing the ABC	Mengenalkan nama huruf latin dan cara melafalkannya dalam bahasa Inggris

Kegiatan kelas yang menggunakan lagu untuk pembelajaran bahasa Inggris:

a) Guru memilih lagu yang sederhana, lalu menghilangkan kata yang berada di kelas yang sama (misanya kata benda, kata sifat, kata kerja dan sebagainya). Siswa diminta mendengarkan lagu berulang-ulang lalu mengisi bagian yang dihilangkan tadi. Untuk yang level lebih rendah alternatif pilihan kata bisa pula disediakan sebagai alternatif jawaban.

Contoh:

A. This is the I wash my Was my Wash my This is theI wash my face So early in the	B. This the way I my face my face my face This the way Imy face So early in the morning	C. This is the way wash my face Was face Wash face This is the way wash face So early in the morning
---	--	--

Bagian A menghilangkan unsur kata benda, sedangkan bagian B dan C masing-masing menghilangkan kata kerja juga linking verb dan kata ganti.

- a. Guru menyediakan beberapa gambar, lalu meminta siswa mengurutkan/menyusun gambar berdasarkan lagu. Bisa pula menseleksi gambar yang disebutkan dalam lagu.
- b. Hilangkan bagian tertentu dari lagu. Bagian yang dihilangkan ditempel di papan tulis. Siswa diminta bekerja sama (2 -3 orang). Siswa diminta mendengarkan lagu baik dinyanyikan guru ataupun melalui kaset/CD atau media audio lain. Begitu mendengar kata tertentu siswa bisa lari ke papan tulis, mengambil kata yang ditempel, lalu menempelkan di bajunya atau disimpan di tempat lain. Kelompok yang mengumpulkan kata terbanyak yang dianggap terbaik dan memenangkan permainan ini.
- c. Pilih lagu yang pendek, gunting menjadi beberapa bagian. Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok duduk di atas lantai (santai). Guru memperdengarkan lagu, siswa menyusun potongan lirik sesuai lagu. Bisa jadi, guru harus memperdengarkan lagu berulang-ulang.
- d. Guru mempersiapkan potongan kata atau frasa yang berasal dari 2 buah lagu. Semuanya dicampur menjadi satu. Siswa diminta mendengarkan lagu tersebut satu persatu seraya menyusun kata/frase yang dicampur tadi sehingga membentuk teks lagu yang benar. Siswa yang mengerjakan secara cepat dan benar yang menjadi pemenang permainan ini.
- e. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing mendapatkan bola. Semua bernyanyi bersama sambil mempergilirkan bola. Saat lagu berhenti, maka siswa yang memegang bola mendapat tugas tertentu. Misalnya mengucapkan ekspresi tertentu, bertanya, bercerita, dsb.
- f. Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan isi lagu.
- g. Pada lagu jenis tertentu kita bisa mengajak siswa untuk melakukan gerakan sesuai lirik lagu (misalnya lagu hockey pockey). Dengan lagu seperti ini maka siswa bisa langsung memahami makna dari lagu yang dinyanyikannya, terutama kosa kata.

- h. Lagu juga bisa digunakan untuk menyertai kegiatan outdoor. Misalnya lagu Ring Around the Poses atau London bridge is falling down. Teks kedua lagu tersebut adalah sebagai berikut:

A. London Bridge is Falling Down

London Bridge is falling down
Falling down Falling down
London Bridge is falling down
My fair lady

B. Ring around the poses

Ring around the poses
A pocket full of roses
Ashes
ashes
we all fall down

Untuk lagu London Bridge is falling down prosedurnya kurang lebih sama dengan permainan ular naga di Indonesia atau *sepdur* di kalangan anak-anak Jawa Barat. Siswa diminta berbaris satu satu, bisa berpegangan di pundak teman yang berada di depannya. Sementara itu 2 siswa berdiri berhadapan (penjaga) , kedua tangan berpegangan, posisi kedua tangan yang bertaut itu berada di atas kepala sehingga siswa lain bisa melewati daerah kosong antara badan keduanya. Semua siswa menyanyikan lagu bersama-sama, saat lagu selesai maka 2 siswa penjaga memerangkap siswa yang sedang lewat di tengah mereka. Siswa yang terperangkap diminta memilih salah satu penjaga dan berdiri di belakang mereka, begitu seterusnya sampai barisan habis dan terbentuk 2 kelompok. Penjaga tadi menjadi kepala dan yang paling belakang disebut ekor. Selanjutnya 2 kelompok ini saling bersaing untuk menyentuh siswa di baris paling belakang (ekor).Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menyentuh atau memisahkan ekor dari kelompoknya.

Permainan yang menggunakan lagu *Ring around the Poses* berbeda dengan yang di atas. Dalam permainan ini, siswa diminta membentuk lingkaran, salah satu siswa berdiri di tengah. Semua menyanyikan lagu sambil mengelilingi siswa yang di tengah tadi, setelah kata fall down, siswa yang berkeliling harus menjatuhkan diri. Siswa yang di tengah kemudian berhitung dari 1 sampai 5. Jika ada peserta yang bergerak maka selanjutnya mereka keluar dari permainan, atau menggantikan posisi tengah. Variasi lainnya adalah, saat dihitung 1-5, siswa harus berubah posisi, dan diam saat jeda

hitungan. Bagi yang terlambat bergerak atau bergeral selama masa jeda maka ia keluar dari permainan atau mengatikan posisi tengah.

Penutup

Di lapangan sering dijumpai guru yang mengeluh karena mengalami kesulitan dalam mengatur kelas, misalnya karena siswa terlalu aktif bergerak dan bermain-main di kelas, sulit diorganisasi, mudah bosan dan kehilangan motivasi juga konsentrasi, berselisih dengan kawannya, dan sebagainya. Di sisi lain sering juga dijumpai siswa merasa kurang senang dan semangat dalam mempelajari bahasa Inggris karena cara penjelasan guru yang terlalu strukturalis. Hal ini bisa jadi muncul karena guru bahasa Inggris di SD itu kurang menguasai teknik pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing kepada anak-anak, atau bisa jadi mereka sama sekali tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris untuk anak yang memadai.

Lagu bisa menjadi sumber belajar yang baik untuk kelas bahasa Inggris. Alangkah baiknya jika hal ini disadari oleh para guru bahasa Inggris di SD untuk selanjutnya dimanfaatkan sebaik mungkin agar kualitas pembelajaran bahasa ini menjadi lebih baik lagi. Menggunakan buku teks saja tidak cukup memadai. Guru dituntut kreatif dalam menciptakan kegiatan kegiatan kelas yang bisa menumbuhkan rasa senang anak terhadap bahasa Inggris. Karena rasa senang ini merupakan bahan dasar yang sangat penting agar pencapaian kemampuan bahasa Inggris bisa lebih memuaskan.

Referensi

- Brewster, J., Ellis, G., Girard, D. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English.
- Brown, D. 2000. *Teaching by Principles*.
- Cameron, L. 2001. *Teaching Languages to Young Learner*. Cambridge: CUP.
- Ellis, R. 1994. *Second Language Acquisition*. Oxford: OUP.
- Scott, W., and L, Ytreberg. 1990. *Teaching English to Children*. London: Longman.
- <http://www.eslgames.com/edutainment/songs.htm>